

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang ditambah awalan “per” dan akhiran “an”, sehingga dapat diartikan sebagai kumpulan buku-buku (bahan bacaan). Sedangkan pengertian perpustakaan secara umum merupakan suatu unit kerja tempat pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan berbagai koleksi pustaka baik berupa buku-buku, ataupun jenis bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan, dan diadministrasikan dengan suatu cara tertentu untuk memberi suatu kemudahan dan dapat digunakan secara kontinu oleh pemakainya atau pengunjungnya sebagai informasi¹. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara bahan-bahan informasi berupa buku maupun bukan buku serta jenis medialainnya seperti majalah, surat kabar, kaset, komputer dan lain-lain yang digunakan sebagai referensi oleh penggunanya.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan yang paling utama untuk mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan sekolah.

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar,

¹ Saiful Nur Arif dkk, “Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web SMK Swasta Brigjend Katamso Medan,” *Saintikom*, 12, No. 1 (Januari , 2013): 28, https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/FileJurnal/hpNJJurnal%2012-12013_4%20Ayu%20%20Yes.pdf.

menanamkan dan mengembangkan berbagai macam nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan, seni dan wawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat untuk penyimpanan berbagai macam bahan pustaka (buku atau non buku), melainkan merupakan suatu upaya untuk mendayagunakan supaya koleksi-koleksi yang ada dapat dimanfaatkan oleh pemakai atau pengunjungnya secara maksimal.² Perpustakaan sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan literasi peserta didik yang nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Makna literasi secara tradisional dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang dikatakan literat apabila ia mampu membaca dan menulis. Kemampuan literasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan dalam membaca yang pada akhirnya berujung pada kemampuan memahami suatu informasi secara analitis, kritis dan reflektif.³ Dalam pembelajaran agama khususnya pelajaran pendidikan agama islam hendaknya dilatih literasi agama supaya siswa dapat memanfaatkan pengetahuan agama dalam situasi yang nyata.

Dalam bahasa latin agama disebut sebagai *religio* yang merujuk pada salah satu maknanya yaitu *religare: to recover* yang berarti membebaskan. Sedangkan dalam pengertian ringkas, agama adalah suatu sistem tentang tata

² I Ketut Widiasa, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Perpustakaan Sekolah*, 1, No. 1 (April 2007): 1, https://www.academia.edu/download/60327805/jurnal_perpus20190818-53234-15jyqme.pdf.

³ Ika Fadilah Ratna Sari, "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti," *Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10, No. 01 (Juni 2018): 91, <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/131/0>.

cara menjalani kehidupan. Dalam bahasa arab, agama berasal dari kata ‘din’ yang memiliki banyak pemaknaan. Makna yang paling utama dalam kata “din” tersebut dapat disimpulkan menjadi empat makna, yaitu (1) keadaan berutang, (2) penyerahan diri, (3) kuasa peradilan, (4) kecenderungan alami. Dari kata “din” ini kemudian maknanya diikat dengan kata “islam” sehingga menjadi suatu frasa “din al-islam” (agama Islam). Yang mana kata Islam sendiri memiliki makna ‘berserah’, ‘selamat’, dan ‘pasrah’. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an bahwa agama yang benar disisi Allah adalah Islam. Seorang yang dikatakan beragama meniscayakan ketundukan, kepasrahan, penghambaan kepada Allah, serta menerapkan din (agama) secara otomatis yang berkaitan dengan tamaddun (peradaban).⁴ Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa agama adalah suatu bentuk keyakinan manusia untuk tunduk dan patuh terhadap Tuhan dan norma-norma yang berlaku. Norma tersebut digunakan sebagai acuan bersikap dan bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

Dari berbagai macam pengertian literasi dan agama diatas dapat disimpulkan bahwa literasi agama merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan suatu pengetahuan dalam mereaksi secara aktif dan tepat atas persoalan agama yang sebenarnya. Oleh karena itu, konsep literasi agama memiliki makna dan ruang lingkup yang begitu luas dan terbentang dari hal yang sederhana sehingga hal rumit mulai dari pengetahuan, pemahaman, penafsiran, praktik, pengalaman, pengamalan, tradisi keagamaan, dan beragam aspek lain dari agama. Literasi agama juga menekankan pada

⁴ Muhammad Sulaiman, ” Makna Agama Menurut KH. Ahmad Dahlan, ” *Tajdid*, 17, No 1 (Juni, 2019): 59-61, <https://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/10475>

bagaimana penganut agama dapat menjadikan agama sebagai pedoman hidup dan mampu menjawab segala macam problem, bukan malah melahirkan problem sosial dan kemanusiaan dengan mengatansnamakan agama.⁵

Fakta dilapangan menyebutkan bahwa kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian *Program for International Student Assesment (PISA)* yang dirilis oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* Indonesia berada pada peringkat ke 74 dari 80 negara.⁶ Kemudian penelitian yang dirilis oleh *Central Connectitut State University* tahun 2020 menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 60 dari 61 negara yang diteliti.⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng menyatakan bahwa literasi agama siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya dorongan dari guru untuk membantu siswa dalam berliterasi, kurangnya motivasi dan minat siswa dalam hal membaca buku terutama buku yang berkaitan dengan keagamaan, dan belum tersusun program khusus yang dapat meningkatkan literasi agama siswa.⁸

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi khususnya literasi agama adalah dengan

⁵ Maimunatun Habibah, "Pengembangan Budaya Literasi Agama Di SMA Negeri 2 Kediri," *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2, No 2 (Desember, 2019): 209, <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijies/article/view/1110>.

⁶OECD. 2019. *PISA 2018 Assesment and Analytical Framework*. Paris: PISA OECD Publishing.

⁷ "World's Most Literaten Nations Ranked", Situs Resmi *Central Connectitut State University*. <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2023.

⁸ Nur Hamidah, Guru Pendidikan Agama Islam MTs Miftahul Ulum Lenteng, *wawancara langsung*, Tahap Pra Lapangan (28 Januari 2023).

memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam mata pelajaran agama islam.

Peranan perpustakaan dalam pengembangan literasi agama sangat penting bagi peserta didik, karena dengan minat peserta didik dalam membaca dapat mengkritisi berbagai sumber ilmu khususnya yang ada kaitannya dengan keagamaan atau nilai-nilai yang ia dapatkan baik dalam bentuk teks (buku), lisan, visual, maupun digital. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perpustakaan, khususnya tentang pengembangan literasi agama. Dan hal itu yang melatar belakangi penulis untuk meneliti permasalahan dengan judul “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Pengembangan Literasi Agama Islam Dalam Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peranan apa saja yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi agama siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana literasi agama siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?
3. Hambatan dan solusi apa saja yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam melaksanakan peranannya untuk

meningkatkan literasi agama siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan diatas maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi agama siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan literasi agama siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam melaksanakan peranannya untuk meningkatkan literasi agama siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan atau manfaat yakni secara teoritis dan secara praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan berguna untuk:

- a. Dapat member suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu

- pengetahuan kedepannya di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan minat baca.
- b. Sebagai bahan rujukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan topik peranan perpustakaan dalam pengembangan literasi agama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, ssebagai bahan masukan untuk menyusun program supervisi dan pembinaan perpustakaan.
- b. Bagi pengelola perpustakaan, sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kompetensi dan peningkatan program layanan perpustakaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya peneliti akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang peranan perpustakaan dalam pengembangan literasi agama siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah fahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu bagi struktur sosial masyarakat, yang mana peranan tersebut meliputi norma norma yang dikembangkan dengan posisi atau suatu tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan ini juga dapat diartikan

sebagai rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.⁹

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang telah diatur secara sistematis untuk digunakan secara bersinambungan sebagai sumber informasi untuk memperdalam pengetahuan, baik oleh pmdidik maupun peserta didik.¹⁰

3. Literasi Agama

Literasi agama adalah suatu kemampuan membaca serta mempelajari berbagai macam sumber ilmu yang berhubungan dengan agama (termasuk didalamnya berhubungan dengan moral, budi pekerti, serta akhlak), baik berupa teks, lisan, digital, serta visual.¹¹

Berdasarkan definisi istilah diatas, Maksud dari judul penelitian ini adalah peranan perpustakaan sekolah dalam literasi agama merupakan suatu rangkaian peraturan-peraturan yang dapat membimbing peserta didik maupun pengunjung perpustakaan lainnya untuk memperdalam pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan untuk menjadikan agama sebagai pedoman hidup.

F. KajianTerdahulu

Penelitian ini bermaksud untuk melengkapi penelitian terdahulu yang

⁹ Marcelino Sumolang, "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounalet Kecamatan Langowan Barat", *Journal*, II, No. 4 (2013).

¹⁰ Touku Umar, "Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca," *Khizanah Al-Hikmah*, 1, No. 2 (Juli-Desember, 2013): 124, <https://journal/3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/32>.

¹¹ Maimunatun Habibah, "Pengembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2 Kediri", *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2, No. 2 (Desember 2019), 208, <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1110>.

berkaitan dengan peranan perpustakaan sekolah dalam pengembangan literasi agama siswa dalam pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Adapun kajian terdahulu yang dibaca oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati A. dengan judul “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah budaya literasi (baca-tulis) dikalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo saat ini menunjukkan masih rendah. Hal ini terlihat dari intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang rendah dan budaya membaca dan menulis di kalangan mahasiswa mayoritas dilakukan karena ada tugas dari dosen semata. Padahal, mahasiswa melakukan kegiatan membaca dan menulis seharusnya didasari keinginan sendiri untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang perkuliahan ataupun pengetahuan yang berguna untuk kehidupan.¹² Fokus dalam penelitian ini terletak pada kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang rendah.

Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian Indrawati A. yaitu Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sedangkan

¹² Indrawati A. “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”, (skripsi, IAIN palopo, 2020)

penelitian saat ini yaitu Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Pengembangan Literasi Agama Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di Mts. Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Aziza dengan judul “Peranan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pihak sekolah atau petugas perpustakaan sudah mengusahakan memberi informasi memiliki ruangan khusus yang bersih dan nyaman, mengatur tempat duduk sebaik mungkin, di lengkapi dengan pendingin ruangan, lemari serta rak penyimpanan buku, serta mengadakan program gerakan literasi setidaknya 1-2 kali ini khusus siswa tunanetra yang bekerja sama dengan guru dan pustakawan. Kendala dalam menumbuhkan kemampuan literasi informasi yaitu kurangnya media dalam pelaksanaan literasi informasi dan kurangnya sumber daya manusia yang menguasai pelaksanaan literasi dan informasi¹³. Fokus dalam penelitian ini terletak pada pelaksanaan program gerakan literasi yang dilakukan 1-2 kali khusus siswa tunanetra yang bekerja sama dengan guru dan pustakawan.

Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya dalam penelitian Ainun aziza yaitu Peranan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Siswa

¹³ Ainun aziza “Peranan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Di SLB NEG 1 Makassar”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar 2020)

Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar. Sedangkan penelitian saat ini yaitu Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Pengembangan Literasi Agama Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts. Miftahul Ulum Lenteng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.